

Representasi Kasih Sayang Ayah dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Lala Maulida^{1*}, Agung Raharjo²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

Email: lalamaulida340@gmail.com¹, agung.ajq@bsi.ac.id²

*Korespondensi: lalamaulida340@gmail.com

Abstract. Movies can inspire, educate, or even influence the way we see things. movies about parents' struggles for their children can educate us all about how great parental love is in seeking justice for their children. The web series movie Cinta Pertama Ayah tells the story of a father's love and sacrifice to seek justice for his daughter. The purpose of this research is to find out the connotation and denotation meanings of father's love and the representation of father's love in this movie. The research method is using a qualitative approach with Roland Barthes semiotic theory analysis. The data collection technique uses documentation in the form of capturing movie scenes and literature study to find things related to this research. The results of this study show that there are many scenes that contain elements of representation of father's love which are divided into 4 scenes studied. The denotation and connotation meanings in the 4 scenes can be seen from the efforts to be willing to sacrifice, help the child overcome problems, support the child whatever happens. The connotation meaning is in the form of creating courage in children, emotional support when anxious and frustrated, embracing children when fear arises, teaching children what they don't know, and encouraging and always accepting the child no matter what.

Keywords: Father's Love, Film, Representation, Semiotics

Abstrak. Film bisa menginspirasi, mendidik, atau bahkan memengaruhi cara pandang kita terhadap suatu hal. film tentang perjuangan orang tua untuk anak-anaknya bisa mengedukasi kita semua tentang bagaimana kasih sayang orang tua sangat besar dalam mencari keadilan untuk anak-anaknya. Film web series Cinta Pertama Ayah bercerita tentang kasih sayang dan pengorbanan seorang Ayah untuk mencari keadilan untuk anak perempuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna konotasi dan denotasi kasih sayang ayah serta representasi kasih sayang ayah yang ada dalam film ini. Metode penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis teori semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa capture adegan film dan studi pustaka untuk mencari hal-hal yang terkait dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat banyak adegan yang mengandung unsur representasi kasih sayang ayah yang terbagi dalam 4 scene yang di teliti. Makna denotasi dan konotasi dalam 4 scene tersebut terlihat dari upaya rela berkorban, membantu sang anak mengatasi masalah, mendukung sang anak apapun yang terjadi. Makna konotasi yaitu berupa menciptakan rasa berani dalam diri anak, dukungan emosional dikala cemas dan frustrasi, merangkul anak ketika rasa takut muncul, mengajarkan anak apa yang mereka tidak tahu, dan memberi semangat serta selalu menerima sang anak apapun yang terjadi.

Kata Kunci: Kasih sayang ayah, Film, Representasi, Semiotika

1. LATAR BELAKANG

Komunikasi massa adalah sebuah proses pengiriman pesan kepada khalayak yang luas dan melalui berbagai saluran media massa seperti televisi, radio, koran, majalah, dan internet untuk menyebarkan beragam informasi, hiburan, atau pesan persuasif kepada audiens yang beragam dan besar (Didik Hariyanto, 2021). Komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan berbagai media, seperti media elektronik atau cetak, sebagai sarana untuk mengirimkan pesan kepada banyak orang

Komunikasi massa mempunyai peran penting dalam membentuk opini publik, dan berpengaruh terhadap perilaku sosial di dalam masyarakat.

Di abad ini, kita telah menyaksikan perkembangan pesat dalam bidang komunikasi modern. Beberapa tren dan teknologi yang memengaruhi komunikasi. Salah satunya melalui media massa. Media massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari berbagai sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Canggara, 2010). Film merupakan salah satu jenis media massa yang memiliki dampak yang cukup besar. Film mempunyai beberapa pengaruh tergantung dari isi dan konteks film tersebut. Film dapat menginspirasi, mengedukasi, atau bahkan mempengaruhi cara pandang kita terhadap suatu hal.

Contohnya film tentang perjuangan orang tua untuk anaknya, film tersebut bisa mengedukasi kita semua tentang bagaimana kasih sayang orang tua sangat besar dalam mencari keadilan untuk anak-anaknya. Perjuangan orang tua demi keadilan bagi anak-anak mereka sering kali merupakan proses yang penuh tantangan dan membutuhkan dedikasi tinggi. Perjuangan orang tua untuk keadilan bagi anak-anak mereka adalah wujud kasih sayang yang mendalam dan komitmen yang kuat. Banyak kasus pelecehan seksual dan kekerasan dimana anak-anak atau remaja menjadi korbannya.

Kasus Vina dari Cirebon adalah salah satu contoh nyata perjuangan orang tua dalam mencari keadilan untuk anak mereka yang menjadi korban pembunuhan dan pelecehan seksual. Polisi masih terus mencari keberadaan tersangka dalam kasus pembunuhan pasangan muda di Cirebon yang terjadi pada tahun 2016. demi mendapat keadilan untuk Almh Vina. keluarga korban pembunuhan brutal tersebut berharap agar para pelaku yang masih menjadi buron dapat segera ditemukan dan ditangkap, mereka terus berjuang untuk memperoleh keadilan bagi Vina.

Salah satu web series pada tahun 2024 yang ramai dibicarakan dan banyak penggemarnya adalah film web series Cinta Pertama Ayah. Ditengah ramainya film web series bertemakan percintaan anak SMA, film Cinta Pertama Ayah hadir dengan tampilan baru sebagai film web series keluarga yang bertema kan kasih sayang orangtua dan anak. Web series Cinta Pertama Ayah sukses hadir di masyarakat, film ini juga mengangkat isu kekerasan seksual yang membuat film web series ini berbeda dari serial yang ada biasanya.

Web series Cinta Pertama Ayah mengisahkan tentang kehidupan sempurna Amara yang harus hancur karena malam petaka di hari ulang tahun sahabatnya. Amara tiba-tiba

terlibat dalam kasus yang menyeretnya ke ranah hukum. Ayahnya, bertekad memperjuangkan keadilan untuk sang putri dengan cara apapun. Film ini perdana tayang episode pertama pada 27 Januari 2024 dan episode terakhirnya pada Sabtu, 8 Maret 2024 di aplikasi platform streaming Vidio.

Web series *Cinta Pertama* mengisahkan bagaimana kasih sayang yang terjalin antara ayah dan anak perempuannya, dan bagaimana perjuangan yang dilakukan oleh sang ayah untuk kebahagiaan anak perempuannya. Di film ini pun mengangkat isu kekerasan seksual tentang bagaimana kejamnya ketidakadilan pada korban kekerasan seksual. Ketidakadilan pada putrinya membuat sang ayah melakukan berbagai upaya agar anaknya mendapat keadilan. Di film ini kita akan melihat dan menyaksikan bagaimana kasih sayang dan perjuangan seorang ayah untuk anak perempuannya.

Representasi kasih sayang ayah dalam web series *Cinta Pertama* Ayah yang memperjuangkan keadilan bagi anaknya menunjukkan dedikasi, keberanian, dan komitmen untuk memastikan anak diperlakukan dengan adil dan layak. Ayah yang memperjuangkan keadilan bagi anaknya sering kali digambarkan sebagai figur yang peduli, melindungi, dan siap berkorban demi memastikan anaknya diperlakukan dengan adil dan memiliki peluang yang setara.

Untuk itu berdasarkan hasil paparan latar belakang diatas, Peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana bentuk representasi kasih sayang ayah dalam web series *Cinta Pertama* Ayah yang terdapat banyak sekali unsur kasih sayang dari Ayah yang terkandung dalam setiap pesan yang tersaji dalam film ini. Dengan menggunakan analisis teori Semiotika Roland Barthes maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film *Web Series* *Cinta Pertama* Ayah Episode 6 "Kamu Harus Bungkam" (Analisis Semiotika Roland Barthes)".

2. KAJIAN TEORITIS

Komunikasi

Komunikasi adalah sebuah proses yang di mana informasi, ide, perasaan, atau pesan ditukar antara dua pihak atau lebih. Proses ini dapat berlangsung melalui berbagai jalur, seperti ucapan, tulisan, isyarat, atau platform digital. Komunikasi melibatkan beberapa komponen penting, termasuk pengiriman pesan, penerimaan pesan, dan pemahaman serta penafsiran pesan tersebut. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai

konteks, seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi dalam kelompok, komunikasi massa, atau dalam organisasi.

Film

Secara harfiah, film (sinema) adalah sekumpulan gambar yang tampak bergerak, dan sering disebut dengan istilah "movie". Film merupakan bentuk komunikasi massa visual yang dianggap mampu menjangkau hampir semua segmen sosial. Isi pesan yang dibawa oleh film dapat mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan cerita yang ada dalam film. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ada dua pengertian mengenai film. Pertama, film adalah lapisan tipis yang terbuat dari seluloid, yang digunakan untuk menyimpan gambar negatif (untuk fotografi) atau gambar positif (untuk ditayangkan di bioskop dan televisi). Kedua, film dapat merujuk pada cerita yang divisualisasikan dalam bentuk gambar bergerak. Film merupakan seni yang kompleks yang melibatkan berbagai elemen kreatif, termasuk sinematografi, skenario, akting, penyuntingan, dan musik.

Web Series

Web series, atau serial web, adalah sekumpulan video yang dibuat dan disiarkan secara daring (online), biasanya dalam format episodik. Sejarah web series dapat ditelusuri kembali ke akhir 1990-an hingga awal 2000-an, seiring dengan kemajuan teknologi internet dan meningkatnya akses ke komputer serta alat perekam video. Web series pertama kali diproduksi oleh Bullseye Art pada tahun 1995, berfokus pada serial animasi pendek.

Representasi

Representasi berasal dari kata "representation" dalam bahasa Inggris, yang artinya adalah gambaran atau deskripsi. Secara sederhana, representasi merujuk pada cara sesuatu yang digambarkan oleh media. Representasi adalah proses pemberian makna pada objek yang sebelumnya telah dijelaskan, namun definisi ini menyiratkan bahwa mungkin ada perbedaan antara makna yang diberikan oleh representasi dan makna asli dari objek tersebut.

Representasi dalam Film

Representasi adalah sebuah bentuk hubungan antara berbagai unsur makna yang ada. Contohnya seperti, bagaimana segitiga-segitiga makna disusun membentuk rantai semiotik. Dalam konteks film, representasi dapat dilihat melalui penggunaan tanda-tanda visual dan naratif untuk menyampaikan pesan dan makna tertentu (Pierce, 2016). Representasi dalam film merujuk pada bagaimana film menggambarkan dunia nyata, konsep, atau karakter di layar. Film sebagai media komunikasi visual yang berpengaruh, memiliki potensi untuk memengaruhi pemirsa dan membentuk pandangan masyarakat. Representasi dalam film menggambarkan bagaimana film menangkap dan mempresentasikan realitas sosial dan budaya, kemudian memproyeksikannya ke layar lebar.

Kasih Sayang Ayah

Kasih sayang merupakan istilah yang berhubungan erat, dimana setiap bagian memiliki makna tersendiri namun selalu dianggap bersamaan dan saling mendukung. Arti kata kasih dan sayang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002: 394, dan 789) memiliki penjelasan yang melingkar. Definisi kata kasih menyatakan bahwa itu adalah "perasaan sayang (cinta, suka kepada)", sementara kata sayang dijelaskan sebagai "kasihan ... sayang akan (kpd); mengasihi". Interpretasi kata kasih sangat tergantung pada perspektif yang digunakan dalam situasi tertentu dan objek yang dibicarakan.

Ayah

Seorang ayah adalah pria yang memikul tanggung jawab sebagai pemimpin keluarga, memiliki peran vital dalam membimbing, melindungi, dan memberikan cinta kepada setiap anggota keluarga. Ayah adalah salah satu figur penting dalam keluarga. Peran dan tanggung jawab ayah berbeda dengan peran ibu. Ibu cenderung fokus pada pengasuhan, sedangkan ayah lebih berorientasi pada perlindungan. Ayah memainkan peran kunci dalam perkembangan dan kesuksesan anak. Salah satu peran yang dijalankan ayah adalah bagaimana ia merawat anaknya. Peran ayah tidak dapat dianggap remeh, karena kehadirannya sangat berpengaruh pada perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak-anak.

Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis, anak diartikan sebagai manusia yang masih kecil atau belum dewasa. Anak adalah individu yang sedang dalam fase perkembangan dari sejak kelahiran hingga menjelang remaja. Menurut UNICEF, anak adalah individu yang berusia di bawah 18 tahun. Mereka memiliki hak-hak dasar yang harus dipenuhi, termasuk hak atas pendidikan, kesehatan, dan perlindungan dari eksploitasi dan kekerasan. Seorang anak berhak mendapatkab perlindungan dari orang tua, dan masyarakat sekitarnya dalam masa pertumbuhannya.

Semiotika

Semiotika merupakan ilmu yang mengeksplorasi tanda-tanda dan cara tandatanda tersebut digunakan untuk menyampaikan makna. Ilmu semiotika menekankan hubungan antara tanda, penanda (yang merepresentasikan sesuatu), dan petanda (makna yang diwakili oleh penanda), serta bagaimana manusia menafsirkan tanda-tanda tersebut dalam berbagai konteks. Pierce menyebutkan semiotika baik istilah semiotika maupun semiologi dapat digunakan untuk merujuk kepada ilmu tentang tanda-tanda atau the science of signs tanpa adanya perbedaan pengertian yang terlalu tajam (Budiman, 2011 : 3).

Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah seorang esais, kritikus sosial dan sastra, filsuf, dan ahli semiotika asal Prancis. Ia memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan berbagai gerakan intelektual, termasuk strukturalisme, semiologi, eksistensialisme, Marxisme, dan pascastrukturalisme. Kehadiran semiotika, atau semiologi dalam istilah Barthes, membuka jalan pintas untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu petanda beserta sistem, aturan, dan konversi yang memungkinkan petanda itu memiliki makna (Roland, 2017).

3. METODE PENELITIAN

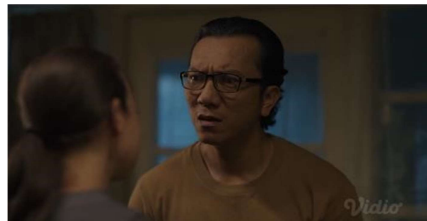
Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami representasi dalam film yang diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma ini menekankan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang dunia tidak selalu bersifat objektif, tetapi mengkaji hasil analisa yang logis untuk menafsirkan suatu

peristiwa yang terjadi Dalam penelitian ini, unit analisis yaitu membahas unsur-unsur representasi kasih sayang ayah yang termanifestasi dalam bentuk adegan dan dialog dalam web series "Cinta Pertama Ayah" Episode 6 "Kamu Harus Bungkam" yang terbagi menjadi 4 scene yang akan diteliti. Analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk menginterpretasikan elemen-elemen tersebut sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai representasi dalam film tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Scene 1 (Bersikap Kuat Walaupun Ketakutan Demi Anaknya)

Dalam adegan ini terlihat Ibu Amara, Kemala dan sang ayah, Darma sedang berdebat mengenai peneror Amara yang terus-terusan meneror Amara. Sang ayah, Darma ketakutan dengan bagaimana nasib Amara kedepannya. Darma menekankan kepada istrinya untuk tetap kuat meskipun mereka ketakutan. Kasih sayang darma kepada Amara membuat Darma tetap kuat ditengah banyaknya ujian yang sedang menimpa keluarganya. Darma berusaha tetap tegar dan kuat demi sang anak, Amara



Kemala: "Tapi kalau Amara pindah ke luar negeri, dia bisa mulai hidup baru. Disana gak ada yang kenal dia, disana dia aman".

Darma: "Lalu apa Ma? Kita ajarkan Amara untuk takut? Lalu sembunyi?"

Kemala: "Ya aku takut Mas. Aku takut kalau mikirin masa depannya Amara. Aku takut kalau traumanya dia gak ilang. Aku takut kehilangan dia Mas."

Darma: "Aku juga takut Ma. Aku juga takut. Tapi siapa lagi yang bisa membela Amara, kalau bukan kita orang tuanya."

Makna Konotasi Dan Denotasi Semiotika Roland Barthes Dalam Scene 1 "Bersikap Kuat Walaupun Ketakutan Demi Anaknya"

Makna Denotasi : Dalam adegan tersebut terlihat bahwa kedua orang tua Amara sedang berdebat mengenai masa depan Amara setelah terusterusan mendapat teror dari keluarga Stefan.

Makna Konotasi : Kedua orang tua Amara sedang dalam perdebatan serius mengenai masa depan Amara setelah terus menerima ancaman dari keluarga Stefan. Kasih sayangnya terhadap Amara membuat Darma, sang ayah meskipun terlihat tangguh dan tabah di luar, sebenarnya sedang merasakan kekhawatiran dan ketakutan yang dalam terhadap masa depan Amara yang diwarnai oleh ancaman dari keluarga Stefan. Terlihat dari ekspresi wajah dan gerakan tubuh Darma menggambarkan ketakutannya, namun dia berusaha untuk tetap kuat demi Amara Karena menurut Darma hanya ia dan keluarganya yang bisa membela dan mengerti Amara, sehingga sebagai seorang ayah dan kepala keluarga, Darma harus tetap kuat dan berada di samping Amara apapun yang terjadi.

Scene 2 (Membantu dan Memberikan Support Untuk Anak)

Dalam adegan ini terlihat bahwa Amara tidak bisa tidur memikirkan esok hari dan meminta bantuan kepada ayahnya, Darma untuk persiapan di persidangan nanti. Dalam adegan ini memperlihatkan Amara yang akhirnya bertekad untuk menang dan memberanikan diri melawan Stefan di persidangan nanti, dan ia ingin belajar bagaimana untuk menang di persidangan nanti melawan Stefan.





Darma: “Loh, Hei kok kamu belum tidur? Besok itu hari yang sangat penting loh Amara.”

Amara: “Pah aku gamau kalah di persidangan besok, Papah harus ngebantuin aku.”

Darma: (Menatap Amara dengan ekspresi terharu)

Amara: “Pah kira-kira mereka bakal nanya apa ya besok?”

Darma: Ya, berdasarkan dari apa yang Papah pelajari tentang kasus pem.”

Amara: “Kasus pemerkosaan.”

Amara: “Pah aku siap.”

Darma: “(Mengangguk) Oke”

Darma: “Dari pengacara nanti akan ada seperti menyudutkan kamu nanti, meneror kamu, apakah kamu minum alkohol malam itu. Dan nanti pasti mereka riset, mereka tau data. Awalnya kan kamu kesana emang gak ada cowok.. ”

Amara: “Gak ada.”

Darma: “Ketika kamu sampai ternyata ada cowok, itu hal-hal yang benar-benar sangat aib sekali yang akan ditanya ke kamu. Dan kamu harus bayangkan semua kata-kata yang paling sakit itu akan disampaikan sama kamu. Misalnya dalam ketika kamu diperkosa. Kakak gak usah takut, kakak harus jawab apa adanya. Yakin bahwa semua jawaban ini berdasarkan apa yang kakak alami.”

Makna Konotasi Dan Denotasi Semiotika Roland Barthes Dalam Scene 2 “Membantu dan Memberikan Support Untuk Anak”

Makna Denotasi : Dalam adegan ini Amara akhirnya memberanikan diri untuk melawan Stefan di persidangan besok dan meminta bantuan kepada sang ayah, Darma untuk mengajari dia apa saja persiapan untuk besok di persidangan.

Makna Konotasi : Saat Amara akhirnya memberanikan diri melawan Stefan terlihat dari raut wajah Darma menunjukkan bahwa Darma merasa tersentuh dan terharu karena keberanian yang akhirnya muncul dalam diri Amara. Raut wajah terharu Darma menggambarkan perasaan bangga, cinta, dan kasih sayang yang besar dari sang ayah, Darma kepada Amara. Darma terus memberi dukungan untuk Amara agar tetap berani untuk melawan. Dengan cara mengajari bagaimana caranya menang di persidangan merupakan contoh kasih sayang ayah kepada anaknya yaitu selalu mengajarkan kepada anak dalam bentuk apapun yang dibutuhkan anak.

Scene 3 (Memberi Perhatian dan Semangat Untuk Anak)

Dalam adegan ini Amara bersama kedua orang tuanya sedang ada di persidangan dan menunggu persidangan melawan Stefan dimulai, Amara yang ketakutan segera ditenangkan oleh ayahnya. Darma agar tetap semangat dan yakin bahwa ia bisa menghadapi semua rintangan di persidangan nanti.



Darma: "Amara, kamu pasti bisa, ya."

Amara: (Menghela napas, tersenyum)

Makna Konotasi Dan Denotasi Semiotika Roland Barthes Dalam Scene 3 "Memberi Perhatian dan Semangat Untuk Anak"

Makna Denotasi : Dalam adegan ini terlihat kedua orang tua, Darma dan Kemala sedang menemani Amara melawan Stefan di persidangan.

Makna Konotasi : Raut wajah Amara memperlihatkan bahwa ia merasa gelisah, khawatir, dan sedikit ketakutan memikirkan persidangan. Darma pun terlihat langsung memberikan perhatian dan semangat kepada Amara. Dukungan secara emosional yang di berikan Darma membuat kekuatan dan keyakinan Amara muncul kembali. Motivasi semangat yang diberikan Darma menunjukkan pentingnya dukungan moral dari seorang ayah untuk anak sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri terutama ketika menghadapi situasi sulit.

Scene 4 (Apapun Yang Terjadi Seorang Ayah Akan Selalu Bangga Kepada Anaknya)

Setelah persidangan selesai dan Stefan dinyatakan tidak bersalah, Amara merasa bersalah kepada Darma dan meminta maaf karena tidak bisa melanjutkan persidangan Amara tidak bisa berkata jujur di pengadilan padahal seharusnya dia bisa memenangkan persidangan tersebut. Namun, karena saat di sang adik diculik Amara terpaksa berbohong agar adiknya baik-baik saja.



Amara: “Pah”.

Darma: “Amara. Kenapa?”.

Amara: "Pah, Amara minta maaf ya"

Darma: "Loh kenapa?."

Amara: "Tadi kalau aku lanjut, terus Putri disakitin (menggeleng)"

Darma: "Udah, hei. Menurut papah kamu tuh kakak yang hebat yaa."

Darma: "Papah bangga banget sama kamu, yaa, udah."

Makna Konotasi Dan Denotasi Semiotika Roland Barthes Dalam Scene 4

"Apapun Yang Terjadi Seorang Ayah Akan Selalu Bangga Kepada Anaknya"

Makna Denotasi : Dalam adegan ini Amara dan Darma berbicara berdua mengenai kejadian di persidangan tadi dan Amara meminta maaf kepada ayahnya karena mereka gagal untuk menang di persidangan

Makna Konotasi : Dalam adegan ini terlihat Amara merasa menyesal karena tidak berhasil dalam persidangan dan merasa telah mengecewakan Darma. Permintaan maaf yang disampaikan Amara menunjukkan perasaan menyesal dan kesal kepada dirinya sendiri karena telah mengecewakan sang ayah. Darma sebagai ayah meskipun ikut kecewa karena mereka gagal memenangkan persidangan tetap menenangkan Amara. Darma merespons dengan menyatakan kebanggaannya pada Amara, dan menganggapnya sebagai kakak yang luar biasa. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kegagalan, Darma tetap memberikan dukungan dan penghargaan kepada Amara.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis semiotika representasi kasih sayang ayah dalam film web series Cinta Pertama Ayah episode 6 "Kamu Harus Bungkam" terdapat 4 scene yang mengandung unsur representasi kasih sayang ayah. Dapat ditemukan beberapa temuan yang signifikan, antara lain sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Scene 1

Terdapat representasi kasih sayang ayah yang ditunjukkan dalam scene 1 yaitu seorang ayah yang menunjukkan rasa takut namun tetap tegar demi mendukung anaknya merupakan contoh nyata dari bentuk kekuatan sejati dalam kasih seorang orangtua. Ketika seorang ayah menghadapi situasi menakutkan, seperti dalam kondisi tertekan atau kesulitan, naluri protektifnya sebagai seorang orangtua muncul dengan sendirinya. Hal tersebut menampilkan bagaimana interaksi antara ayah dan anak berperan sangat penting

dalam memengaruhi perkembangan psikologis anak, serta bagaimana signifikannya peran ayah dalam memberikan cinta, perlindungan, dan keteguhan kepada anak.

b. Hasil Analisis Scene 2

Dalam scene 2 terdapat representasi kasih sayang ayah yaitu menampilkan hubungan antara ayah dan anak yang mengandung keberanian, dan kedekatan emosional. Ketika sang anak mulai memberanikan diri menunjukkan keberanian dalam menghadapi rintangan seorang ayah akan merasa terharu dan bangga melihat anaknya akhirnya bisa menghadapi masalah tersebut dengan lapang dada dan keberanian, setelah apa yang telah menyimpannya. yang berarti seorang ayah perannya bukan hanya sebagai pelindung secara fisik tetapi juga sebagai sumber kekuatan untuk anak secara emosional yang konsisten bagi anak. hal ini menampilkan bahwa betapa pentingnya peran ayah dalam memberikan dukungan moral kepada anak-anak mereka dalam menghadapi suatu masalah.

c. Hasil Analisis Scene 3

Representasi kasih sayang ayah dalam scene 3 terlihat dari bagaimana Darma selalu mendukung Amara dan berada di samping dia. Representasi kasih sayang ayah dalam adegan ini menampilkan kasih sayang Darma kepada Amara dengan cara melindungi dan menciptakan rasa aman saat Amara merasa takut di persidangan. Selain itu, dia memberikan dukungan dan semangat kepada Amara untuk menghadapi rintangan di persidangan, hal tersebut bisa menambah keberanian anak dari sisi psikologis dan memberikan dukungan moral yang nyata dalam mengatasi ketakutan. Salah satu peran seorang ayah yaitu sebagai penopang emosional yang konsisten bagi anak.

d. Hasil Analisis Scene 4

Terdapat unsur representasi kasih sayang seorang ayah dalam scene 4, yaitu ketika dimana walaupun Amara telah gagal di persidangan, dan mereka mengalami kekalahan melawan stefan, namun sebagai ayah Darma tetap menerima dan mendukung Amara dengan penuh kasih sayang meskipun Amara merasa gagal dan telah mengecewakan sang ayah. Darma tetap bangga karena kepada Amara apapun yang terjadi. Sikap Darma yang terus mencintai dan mendukung Amara dalam segala keadaan menunjukkan kasih sayang yang tulus dan tidak bersyarat. Dalam scene 4 ini menggambarkan bahwa kasih sayang ayah tidak terikat pada kesempurnaan atau pencapaian anak, tetapi lebih pada hubungan kasih yang mendalam dan dukungan satu sama lain.

Berdasarkan tafsiran diatas dapat dijabarkan bahwa sosok ayah mempunyai peranan penting bagi anak. Ayah merupakan role model pertama bagi anak, dan panutan bagi anaknya. Peran ayah sangat krusial di masa perkembangan sang anak. Peran ayah

dalam membentuk karakter anak adalah dengan memberikan rasa aman, baik fisik, emosional, mental, atau spiritual. Ketika ayah mendukung anak untuk menjalani kehidupan dalam situasi apa pun, hal itu akan membangun percaya diri dan rasa aman bagi anak. Pesan paradigma konstruktivisme penelitian representasi kasih sayang ayah dalam serial web "Cinta Pertama Ayah" episode 6 "Kamu Harus Bungkam" ini adalah bahwa hubungan kasih sayang antara ayah dan anak dalam konteks tersebut bukan hanya hasil dari tanggapan individu terhadap situasi yang mereka hadapi, tetapi juga terbentuk melalui interaksi berupa dukungan moral dan emosional antara anak dan ayah serta bagaimana dinamika dan respon seorang ayah dalam menghadapi tantangan dan pemikiran untuk membantu sang anak.

Berdasarkan penelitian ini secara sederhana dalam teori semiotika Roland Barthes, dapat dijelaskan bahwa makna denotasi adalah makna paling nyata dan berada pada signifikasi tingkat pertama. Dalam film web series Cinta Pertama Ayah, makna denotasinya yaitu film web series Cinta Pertama Ayah episode 6 menggambarkan bagaimana perjuangan dan kasih sayang seorang ayah dalam melindungi anaknya secara harfiah. Sedangkan untuk makna konotasi dapat disimpulkan yaitu sebagai makna yang mengandung nilai-nilai dan pesan tersirat yang ada dalam film Cinta Pertama Ayah. Makna konotasi dalam film ini dapat digambarkan melalui adegan-adegan yang ada yang memperlihatkan sosok ayah sebagaimana ditemukan dalam 4 scene yang telah dianalisis ialah bagaimana kasih sayang seorang ayah yang mencari keadilan untuk anaknya yaitu rela berkorban dan selalu hadir untuk anaknya di situasi apapun. Dalam web series ini sosok ayah sesuai dengan makna konotasi semiotika Roland Barthes yaitu menggambarkan sosok orang tua yang tangguh, rela berkorban, menjadi pelindung dan penuh kasih sayang untuk anaknya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan judul skripsi "Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 "Kamu Harus Bungkam" (Analisis Semiotika Roland Barthes)" maka dapat dijabarkan kesimpulan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Film web series Cinta Pertama Ayah Episode 6 "Kamu Harus Bungkam" dinilai merepresentasikan kasih sayang dan perjuangan seorang ayah. Hal ini dapat dilihat

dari potongan adegan dan dialog yang menggambarkan hubungan ayah-anak yang penuh kedekatan, keberanian, dan cinta. Melalui berbagai usaha, kerja keras, sikap rela berkorban serta tetap tegar demi anak yang dihadirkan oleh sosok ayah dalam film ini yaitu Darma. Darma berusaha keras mengungkap siapa dalang dibalik pemerkosa Amara. Ditengah teror yang hadir terus-menerus kepada Amara sosok Darma berusaha tetap terlihat kuat untuk anaknya. Representasi kasih sayang ayah ditunjukkan Darma melalui sikap melindungi dan selalu ada di samping sang anak serta memberi dukungan

2. Makna denotasi semiotika Roland Barthes yang muncul dalam film web series Cinta Pertama Ayah episode 6 “Kamu Harus Bungkam” mengungkapkan makna denotasi secara langsung. Melalui penelusuran adegan, gambar, dan tanda-tanda dalam film tersebut, analisis ini secara jelas menggambarkan dinamika hubungan kasih sayang dan perjuangan antara ayah dan anak, Sedangkan makna konotasi semiotika Barthes dalam film ini digambarkan secara langsung maupun tidak langsung. berupa pesan tersirat yang ada dalam 4 scene yang telah diteliti. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, berupa simbolsimbol, gambar, dan tanda-tanda dalam film tidak hanya mencerminkan interaksi fisik tetapi juga mengungkapkan makna-makna emosional dan psikologis yang tersembunyi di setiap adegan.
3. Makna denotasi tentang representasi kasih sayang ayah dalam film web series Cinta Pertama Ayah episode 6 ini terbagi dalam 4 scene yang secara keseluruhan menggambarkan tentang sosok ayah yang penuh dengan kasih sayang kepada anaknya yang secara langsung terlihat di dalam adegannya. berupa rela berkorban, membantu sang anak mengatasi masalah, mendukung sang anak apapun yang terjadi. Adapun makna konotasi representasi kasih sayang ayah dalam film web series Cinta Pertama Ayah episode 6 yaitu lebih dari sekedar interaksi fisik antara ayah dan anak. Namun juga melibatkan aspek-aspek emosional, psikologis, dan simbolis yang tersembunyi di dalam setiap adegan yang diteliti, berupa menciptakan rasa berani dalam diri anak, dukungan emosional dikala cemas dan frustrasi, merangkul anak ketika rasa takut muncul, mengajarkan anak apa yang mereka tidak tahu, dan memberi semangat serta selalu menerima walaupun sang anak gagal dalam menghadapi sebuah masalah sehingga anak akan merasa nyaman dan dihargai oleh orang tuanya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Diharapkan agar lebih banyak lagi film-film yang bertema kan ayah-anak dan mengandung unsur mental health yang dimana di zaman sekarang sangat berkaitan dengan kita, sehingga nantinya lebih banyak yang sadar akan pentingnya peran seorang ayah untuk perkembangan dan kesehatan mental anak.
2. peneliti menyadari bahwa analisis dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya analisis mitos semiotika Roland Barthes dalam penelitian ini. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis mengenai mitos semiotika Roland Barthes agar lebih memperkaya hasil penelitian.
3. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna dan pembanding bagi penelitian di masa depan, serta menjadi panduan bagi peneliti

DAFTAR REFERENSI

Canggara, H. (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. Rajawali Pers.

Hariyanto, D. H. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-608132-7>

Haryati. (2021). Membaca film (Memaknai representasi etos kerja dari film melalui analisis semiotika). In N. Nurrahmawati (Ed.), Bintang Pustaka Madani.

Kurniati, I. (2021). Representasi perjuangan seorang ayah dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Journal UMSU.

Roland, B. (2017). Elemen-elemen semiologi. In E. A. Iyubeni (Ed.), BASABASI.

Tarigan, M., Ainiah, E., Lubis, A., Lubis, M., & Amalia, D. (2023). Peran ayah dalam pembentukan karakter anak: Telaah Surah Luqman Ayat 12-14. *Generasi Emas*, 6(2), 78-93. [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).13581](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).13581)

Wijayanti, R., & Fauziah, P. (2020). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15, 95-106. <https://doi.org/10.21009/JIV.1502.1>